

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian okulasi pada berbagai klon mata entres dan umur batang bawah JC dapat disimpulkan :

1. Tidak terdapat interaksi antara berbagai klon mata entres dan umur batang bawah terhadap pertumbuhan bibit hasil okulasi dari jeruk siam gunung omeh, siam madu, maupun jeruk siam pontianak. Jeruk siam pontianak menunjukkan persentase hidup yang rendah dan tidak mampu membentuk tunas dengan batang bawah JC baik berumur 8 bulan maupun 12 bulan
2. Klon mata entres siam gunung omeh memberikan pertumbuhan yang lebih baik terhadap bibit hasil okulasi jeruk dibanding jenis siam madu maupun siam pontianak
3. Umur batang bawah JC 8 bulan memberikan pengaruh yang baik dibanding umur batang bawah JC 12 bulan terhadap pertumbuhan okulasi jeruk siam gunung omeh dan siam madu

### b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan entres jeruk siam gunung omeh pada batang bawah JC umur 8 bulan dan pada entres siam madu juga menggunakan batang bawah JC umur 8 bulan

